

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setiap hari berbagai macam kasus terjadi di dunia, dan salah satunya ialah kasus kekerasan terhadap anak dan remaja. Tiga dari empat populasi anak di dunia ini mengalami kekerasan setiap tahunnya. Kekerasan pada anak hampir *universal*, dan berakibat pada 1,7 miliar anak-anak sepanjang tahun. Kekerasan yang dimaksud adalah perisakan atau *bullying*, perkelahian, pelecehan seksual, hukuman fisik di rumah dan sekolah. Anak-anak terpapar hukuman emosional dan fisik bahkan sejak mereka berumur 2 tahun, kekerasan merupakan sikap yang dipelajari, berakar pada norma budaya. Pada sebagian warga beranggapan bahwa pemukulan adalah suatu bentuk dari kedisiplinan maka hal tersebut diwajibkan oleh beberapa kelompok. Anak-anak yang menjadi korban kekerasan tidak hanya langsung merasakan akibat kekerasan, tapi juga mengalami masalah kesehatan fisik dan mental untuk seumur hidup, antara lain ketakutan, gangguan stres akibat trauma, depresi atau gangguan keterikatan. Pada usia remaja, anak laki-laki lebih rentan terlibat dalam kasus pembunuhan dan bunuh diri. Anak perempuan lebih rentan mengalami kekerasan seksual. Kekerasan yang dialami sejak dini juga menimbulkan dampak ekonomi bagi masyarakat. Anak-anak yang mengalami kekerasan di rumah atau di sekolah cenderung tidak ingin pergi ke sekolah atau putus sekolah. Mereka cenderung tidak berhasil dalam kehidupan dan tidak memperoleh pendidikan yang cukup.

Salah satu kawasan yang memiliki kasus kekerasan terhadap anak adalah kawasan Sub-Sahara Afrika, kasus kekerasan terhadap anak dan remaja disana sangat tinggi selain itu minimnya sarana prasana yang ada. Sub-Sahara Afrika adalah kawasan termiskin di dunia, yang diakibatkan oleh warisan penjajahan kolonial, neokolonialisme, konflik antar-etnis, dan perselisihan politik. Tidak hanya itu, kawasan ini terdiri dari banyak negara-negara paling terbelakang di dunia. Tingginya kasus kekerasan terhadap anak dan remaja di kawasan Afrika serta minimnya sarana prasana yang ada di kawasan Afrikalah yang membuat peneliti memfokuskan penelitian pada kawasan tersebut. Berdasarkan data dari *Global Prevalence of Past-year Violence Against Children: A Systematic Review and Minimum Estimates, 2016*. Yang dimana kasus kekerasan di Afrika memiliki data sebagai berikut: Populasi *at-Risk*: Sensus populasi umur 2-17 tahun (457.910.818), Estimasi Persentase beberapa kekerasan atau kekerasan berat satu tahun terakhir (50%), Proyeksi jumlah anak usia 2-17 tahun terekspose beberapa tindakan kekerasan atau kekerasan berat (229.763.729). Kekerasan yang dimaksud adalah kekerasan yang mengacu pada kekerasan fisik, seksual, emosional, intimidasi/*bully*, dan penelantaran.

Pada akhir 2017 hingga juni 2019, lebih dari 1.9 Juta Anak di paksa keluar dari sekolah di Afrika barat dan Afrika Tengah karena meningkatnya kekerasan dan ketidakamanan yang mereka rasakan. Anak-anak tersebut merasa tidak aman untuk bersekolah karena adanya kelompok-kelompok bersenjata yang menyerang seperti membakar ruang kelas serta melakukan pemberontakan lainnya. Penutupan sekolah tersebut berdampak pada anak-anak dan remaja itu dikarenakan mereka

menghadapi eksploitasi pernikahan dini, kehamilan dini yang dimana meningkat sangat parah.

Program UNICEF yang bernama *Child Protection* berkomitmen untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan pada anak dan remaja, itu dikarenakan korban memiliki hak untuk hidup aman dan menggapai cita-citanya, apabila dikaitkan, kampanye *#EndViolence* memberikan perlindungan dan mengakhiri kekerasan pada anak seperti *bullying*, perlakuan yang salah, pelecehan seksual, eksploitasi, dan penelantaran. Selanjutnya Group BTS dengan kampanye *Love Myself* menjalankan misinya dengan menarik perhatian publik melalui diplomasi publik dan music yang diciptakan yang dimana jika masyarakat internasional sudah menaruh perhatian ada kemungkinan masyarakat internasional akan ikut berdonasi, kemudian dana donasi akan disalurkan pada UNICEF untuk menjalankan misinya. Setelah dana sudah di salurkan, *Generation Unlimited* akan berperan sebagai wadah untuk membantu generasi muda ataupun anak-remaja korban kekerasan dalam menggapai cita-citanya yang dimana hal tersebut adalah hak dari generasi muda.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai “Kerjasama UNICEF dan Group BTS Melalui Kampanye *Love Myself* Dalam Upaya Menanggulangi Kekerasan pada Anak dan Remaja di Dunia” ini penulis akan memberikan beberapa masukan atau saran yang mungkin akan membantu. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana kah kerjasama dan program-program yang akan dilakukan oleh UNICEF dan Group BTS dalam menanggulangi kekerasan pada Anak dan Remaja di dunia.

Peneliti juga memberi saran untuk mempelajari lebih lanjut tentang program Generation Unlimited yang merupakan program jangka panjang yang dimana program Generation Unlimited ini dibentuk untuk Anak dan Remaja di masa mendatang yaitu pada tahun 2030.